

BAB IV
DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN
PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perbankan Syariah atau sering dikenal dengan sebutan PBS ialah sebuah jurusan yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam Negeri Madura yang dinaungi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

PBS atau Perbankan Syariah secara resmi didirikan pada tanggal 15 bulan Juni pada tahun 2009 dan memulai menyelenggarakan layanan pendidikan pada semester gasal TA 2009-2010 yang berlandaskan Surat Keputusan yang dikeluarkan dari DJPI No: 114 pada Tahun 2013 dalam pempahasan mengenai Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Strata Satu (S-1). Perbankan Syariah merupakan salah satu di antara program pendidikan akademik yang mencetak tenaga profesional di bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah, sebagai amanat Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah, yang dapat bersaing dengan tuntutan dan tantangan kehidupan global untuk kemajuan Perekonomian dan kelembagaan keuangan syariah.

Dosen dan Staf Program Studi Perbankan Syariah terdiri dari individu berkompeten di bidangnya, yang bernaung di bawah naungan FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN MADURA.

Perbankan Syariah atau PBS terakreditasi “B” berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Nomor 3525/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2018 yang diterbitkan pada tanggal 1 Agustus 2018.

VISI Prodi PBS: Menjadi Program Studi Perbankan Syariah yang religius dan kompetitif di level internasional dalam bidang Perbankan Syariah pada tahun 2024.

MISI Prodi PBS satu untuk menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran dalam bidang perbankan syariah yang berdaya saing

internasional; Kedua menyelenggarakan riset dalam bidang perbankan syariah yang berdaya saing internasional; dan yang ketiga adalah untuk menjalankan dan melakukan pengabdian kepada masyarakat baik dalam dan luar Pamekasan dalam bidang perbankan syariah yang berdaya saing internasional.

Tujuan dari Prodi PBS sendiri adalah satu untuk menghasilkan lulusan bidang Perbankan Syariah yang moderat, religius, mandiri, kompeten, cinta tanah air, dan berdaya saing; dua untuk menghasilkan karya ilmiah dalam bidang perbankan dan keuangan syariah yang berguna untuk pengembangan keilmuan, serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan yang terakhir, untuk menghasilkan pekerjaan yang mengabdikan diri kepada masyarakat dalam bidang perbankan dengan tujuan membangun masyarakat yang Islami, mandiri, produktif, dan sejahtera.

2. Analisis Data

a. Karakteristik Responden

Pengelompokan Mahawaiswa dilihat dari jenis kelamin di uraikan pada tabel dibawah:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase Responden
Laki Laki	45	51,7%
Perempuan	42	48,3%
Jumlah	87	100%

Sumber Data: Data Primer

Peneliti menyimpulkan bahwa data yang dikumpulkan paling banyak diisi oleh mahasiswa laki-laki, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.1 di atas. Mahasiswa laki-laki yang berjumlah 45 responden, atau berpersentase 51,7%, sedangkan responden perempuan berjumlah 42 responden, atau berpersentase 48,3%.

Tabel berikut menunjukkan data yang diperoleh dari pembagian responden berdasarkan semester:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase
2	24	27,6%
4	18	20,7%
6	37	42,5%
8	7	8,0%
10	1	1,2%
Total	87	100%

Sumber Data: Data Primer

Bersumber data dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa atau responden yang berdasarkan semester sebanyak 24 orang semester dua dengan persentase 27,6%, 18 orang semester 4 dengan persentase 20,7%, 37 orang semester 6 dengan 42,5%, 7 orang untuk semester 8 dengan persentase 8,0% dan 1 orang untuk semester 10 dengan persentase 1,2%. sehingga dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang peneliti kumpulkan mayoritas semester 6 dengan 37 orang dan paling sedikit adalah semester 10 dengan jumlah 1 orang.

b. Penyajian Data

1. Penyajian Data Layanan (X¹)

Ada delapan item kuesioner yang peneliti gunakan untuk mengukur variabel terhadap layanan. Hasil data responden dari kuesioner penelitian ditabelkan dalam sebuah tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pendapat Responden X1

Item	Skor Jawaban					Jumlah
	STS	TS	CS	S	SS	
X1.1	-	2	8	28	49	87

X1.2	1	4	7	32	43	87
X1.3	-	2	11	28	46	87
X1.4	-	2	11	34	40	87
X1.5	-	1	16	38	32	87
X1.6	-	7	10	40	30	87
X1.7	-	2	15	37	33	87
X1.8	-	2	9	42	34	87

Sumber Data: Data Primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 4.3 disebutkan bahwa Sebanyak 49 responden yang menjawab dari pernyataan X^{1.1} yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa variabel dependen atau minat penggunaanbisa dipengaruhi oleh indikator dari variabel dependen pada kemudahan akses informasi tentang barang dan jasa.

Dari pernyataan X^{1.2} yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju" dengan responden yang menjawab sebanyak 43 responden.

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa variabel dependen atau minat penggunaanbisa dipengaruhi oleh indikator dari variabel dependen pada kemudahan akses informasi tentang barang dan jasa.

Disebutkan bahwa Sebanyak 46 responden yang menjawab dari pernyataan X^{1.3} yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa variabel dependen atau minat penggunaanbisa dipengaruhi oleh indikator dari variabel dependen pada keberagaman layanan transaksi.

Disebutkan bahwa Sebanyak 40 responden yang menjawab dari pernyataan X^{1.4} yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa variabel dependen atau minat penggunaan bisa dipengaruhi oleh indikator dari variabel dependen pada keberagaman layanan transaksi.

Disebutkan bahwa Sebanyak 38 responden yang menjawab dari pernyataan X^{1.5} yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa variabel dependen atau minat penggunaan bisa dipengaruhi oleh indikator dari variabel dependen pada keberagaman fitur yang terdapat dari BSIMobile.

Disebutkan bahwa Sebanyak 40 responden yang menjawab dari pernyataan X^{1.6} yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa variabel dependen atau minat penggunaan bisa dipengaruhi oleh indikator dari variabel dependen pada keberagaman fitur yang terdapat dari BSIMobile.

Disebutkan bahwa Sebanyak 37 responden yang menjawab dari pernyataan X^{1.7} yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa variabel dependen atau minat penggunaan bisa dipengaruhi oleh indikator dari variabel dependen pada inovasi produk yang ditawarkan oleh BSIMobile.

Disebutkan bahwa Sebanyak 42 responden yang menjawab dari pernyataan X^{1.8} yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa variabel dependen atau minat penggunaan bisa dipengaruhi oleh indikator dari variabel dependen pada inovasi produk yang ditawarkan oleh *BSIMobile*.

2. Penyajian Data Kemudahan (X²)

Ada delapan item kuesioner yang peneliti gunakan untuk mengukur variabel terhadap kemudahan. Hasil data responden dari kuesioner penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Pendapat Responden X2

Item	Skor Jawaban					Jumlah
	STS	TS	CS	S	SS	
X2.1	1	1	7	27	51	87
X2.2	1	5	6	25	50	87
X2.3	1	-	6	28	52	87
X2.4	2	1	9	29	46	87
X2.5	1	-	14	38	34	87
X2.6	-	5	8	41	33	87
X2.7	-	2	10	34	41	87
X2.8	1	1	6	42	37	87

Sumber Data: Data Primer yang diolah tahun 2023

Dari apa yang disebutkan diatas, pada tabel 4.4 disebutkan bahwa Sebanyak 51 responden yang menjawab dari pernyataan X².1 yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa variabel dependen atau minat penggunaan bisa dipengaruhi oleh indikator dari variabel dependen pada kemudahan dalam memahami *BSIMobile*.

Disebutkan bahwa Sebanyak 50 responden yang menjawab dari pernyataan X^{2.2} yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa variabel dependen atau minat penggunaan bisa dipengaruhi oleh indikator dari variabel dependen pada kemudahan dalam memahami BSIMobile.

Disebutkan bahwa Sebanyak 52 responden yang menjawab dari pernyataan X^{2.3} yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa variabel dependen atau minat penggunaan bisa dipengaruhi oleh indikator dari variabel dependen pada tidak sulit dalam mempelajari BSIMobile.

Disebutkan bahwa Sebanyak 46 responden yang menjawab dari pernyataan X^{2.4} yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa variabel dependen atau minat penggunaan bisa dipengaruhi oleh indikator dari variabel dependen pada tidak sulit dalam mempelajari BSIMobile.

Disebutkan bahwa Sebanyak 38 responden yang menjawab dari pernyataan X^{2.5} yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa minat dalam penggunaan *mobile banking* dapat dipengaruhi oleh mudah dalam mengoperasikan *system* BSIMobile.

Disebutkan bahwa Sebanyak 41 responden yang menjawab dari pernyataan X^{2.6} yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa variabel dependen atau minat penggunaan bisa dipengaruhi oleh

indikator dari variabel dependen pada mudah dalam mengoperasikan *system* BSIMobile.

Disebutkan bahwa Sebanyak 41 responden yang menjawab dari pernyataan X^{2.7} yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar " setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa minat dalam penggunaan *mobile banking* dapat dipengaruhi oleh *system* yang mudah digunakan BSIMobile.

Disebutkan bahwa Sebanyak 41 responden yang menjawab dari pernyataan X^{2.8} yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar " setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa variabel dependen atau minat penggunaanbisa dipengaruhi oleh indikator dari variabel dependen pada *system* yang mudah digunakan BSIMobile.

3. Penyajian Data Minat Penggunaan (Y)

Ada delapan item kuesioner yang peneliti gunakan untuk mengukur variabel terhadap kemudahan. Hasil data responden dari kuesioner penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Y

Item	Skor Jawaban					Jumlah
	STS	TS	CS	S	SS	
Y.1	2	3	11	41	30	87
Y.2	-	2	8	32	45	87
Y.3	2	1	8	26	50	87
Y.4	2	2	14	32	37	87
Y.5	-	3	10	36	38	87
Y.6	2	3	12	25	47	87

Y.7	-	3	8	49	27	87
Y.8	-	-	3	39	45	87

Sumber Data: Data Primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 4.5 disebutkan bahwa Sebanyak 41 responden yang menjawab dari pernyataan Y.1 yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar “setuju”.

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa minat dalam penggunaan *mobile banking* dapat dipengaruhi oleh keinginan untuk menggunakan *BSIMobile*.

Disebutkan bahwa Sebanyak 45 responden yang menjawab dari pernyataan Y.2 yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa minat dalam penggunaan *mobile banking* dapat dipengaruhi oleh keinginan untuk menggunakan *BSIMobile*.

Disebutkan bahwa Sebanyak 50 responden yang menjawab dari pernyataan Y.3 yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa minat dalam penggunaan *mobile banking* dapat dipengaruhi oleh keinginan untuk menggunakan *BSIMobile*.

Disebutkan bahwa Sebanyak 37 responden yang menjawab dari pernyataan Y.4 yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa minat dalam penggunaan *mobile banking* dapat dipengaruhi oleh keinginan untuk menggunakan *BSIMobile*.

Disebutkan bahwa Sebanyak 38 responden yang menjawab dari pernyataan Y.5 yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa minat dalam penggunaan *mobile banking* dapat dipengaruhi oleh keinginan untuk menggunakan BSIMobile.

Disebutkan bahwa Sebanyak 47 responden yang menjawab dari pernyataan Y.6 yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa minat dalam penggunaan *mobile banking* dapat dipengaruhi oleh keinginan untuk menggunakan BSIMobile.

Disebutkan bahwa Sebanyak 49 responden yang menjawab dari pernyataan Y.7 yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa minat dalam penggunaan *mobile banking* dapat dipengaruhi oleh keinginan untuk menggunakan BSIMobile.

Disebutkan bahwa Sebanyak 45 responden yang menjawab dari pernyataan Y.8 yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar "sangat setuju".

Dari yang disebutkan diatas, responden percaya bahwa minat dalam penggunaan *mobile banking* dapat dipengaruhi oleh keinginan untuk menggunakan BSIMobile.

c. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pengukuran menggunakan SPSS.25 yang di tinjau pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Layanan X1

Item	Rhitung	Rtabel $\alpha=5\%$, n=87.	Keterangan
X1.1	0,700	0.2084	valid
X1.2	0,736	0.2084	valid

X1.3	0,702	0.2084	valid
X1.4	0,543	0.2084	valid
X1.5	0,683	0.2084	valid
X1.6	0,684	0.2084	valid
X1.7	0,633	0.2084	valid
X1.8	0,512	0.2084	valid

Sumber Data: Data Primer yang diolah tahun 2023

Dari apa yang ada pada tabel 4.6 di atas disebutkan bahwa Sebanyak 87 responden yang menjawab dari delapan pernyataan dinyatakan valid. Pengambilan disini dapat dilat bahwa hasil dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Layanan X1

Item	Sig	Nilai Sig X1	Keterangan
X1.1	0,05	0,000	valid
X1.2	0,05	0,000	valid
X1.3	0,05	0,000	valid
X1.4	0,05	0,000	valid
X1.5	0,05	0,000	valid
X1.6	0,05	0,000	valid
X1.7	0,05	0,000	valid
X1.8	0,05	0,000	valid

Sumber Data: Data Primer yang diperoleh melalui SPSS

Dari apa yang ada pada tabel 4.7 disebutkan bahwa Sebanyak 87 responden yang menjawab dari delapan pernyataan dinyatakan valid. Pengambilan disini dapat dilat bahwa hasil dari nilai signifikansinya $<$ dari 0.05.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Kemudahan X2

Item	rHitung	rTabel $\alpha=5\%$, $n=87$.	Keterangan
X2.1	0,715	0.2084	valid
X2.2	0,702	0.2084	valid
X2.3	0,622	0.2084	valid
X2.4	0,638	0.2084	valid
X2.5	0,766	0.2084	valid
X2.6	0,630	0.2084	valid
X2.7	0,595	0.2084	valid
X2.8	0,462	0.2084	valid

Sumber Data: Data Primer yang diolah tahun 2023

Dari apa yang ada pada 4.8 disebutkan bahwa Sebanyak 87 responden yang menjawab dari delapan pernyataan dinyatakan valid. Pengambilan disini dapat dililat bahwa hasil dari nilai $r^{\text{hitung}} >$ dari r^{tabel} .

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Layanan X2

Item	Sig	Nilai Sig X2	Keterangan
X2.1	0,05	0,000	valid
X2.2	0,05	0,000	valid
X2.3	0,05	0,000	valid
X2.4	0,05	0,000	valid
X2.5	0,05	0,000	valid
X2.6	0,05	0,000	valid
X2.7	0,05	0,000	valid
X2.8	0,05	0,000	valid

Sumber Data: Data Primer yang diperoleh melalui SPSS

Dari apa yang ada pada 4.9 disebutkan bahwa Sebanyak 87 responden yang menjawab dari delapan pernyataan dinyatakan

valid. Pengambilan disini dapat dililat bahwa hasil dari nilai signifikaninya $<$ dari pada 0.05.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Minat Menabung Y

Item	rHitung	rTabel $\alpha=5\%$, $n=87$.	Keterangan
Y.1	0,671	0.2084	valid
Y.2	0,579	0.2084	valid
Y.3	0,731	0.2084	valid
Y.4	0,561	0.2084	valid
Y.5	0,731	0.2084	valid
Y.6	0,629	0.2084	valid
Y.7	0,562	0.2084	valid
Y.8	0,472	0.2084	valid

Sumber Data: Data Primer yang diolah tahun 2023

Dari apa yang ada pada 4.10 disebutkan bahwa Sebanyak 87 responden yang menjawab dari delapan pernyataan dinyatakan valid. Pengambilan disini dapat dililat bahwa hasil dari nilai rhitung $>$ rtabel.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Layanan Y

Item	sig	Nilai Sig	Keterangan
Y.1	0,05	0,000	valid
Y.2	0,05	0,000	valid
Y.3	0,05	0,000	valid
Y.4	0,05	0,000	valid
Y.5	0,05	0,000	valid
Y.6	0,05	0,000	valid
Y.7	0,05	0,000	valid

Y.8	0,05	0,000	valid
-----	------	-------	-------

Sumber Data: Data Primer yang diperoleh melalui SPSS

Dari apa yang ada pada tabel 4.11 disebutkan bahwa Sebanyak 87 responden yang menjawab dari delapan pernyataan dinyatakan valid. Pengambilan disini dapat dililat bahwa hasil dari nilai siginifikansinya < dari pada 0.05.

2. Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian terhadap reliabilitas penelitian ini menggunakan teori *cronbach alpha* atau koefisien *alfa*. Dalam pengambilan keputusan untuk melakukan uji reliabilitas terhadap suatu data atau nilai yang terkumpul dengan apabila nilai dari reliabilitas suatu variabel dinyatakan baik atau bisa disebut reliabel. Tujuan dari pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari nilai yang didapatkan dalam penelitian ini.

Dalam pengukuran yang terdapat dalam Skripsi ini, aplikasi SPSS.25 yang peneliti gunakan, dimana dalam aplikasi tersebut sudah disediakan fasilitas untuk mengukur sebuah data agar melihat kereliabel dari suatu data dengan fitur *croncach apha* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut; variabel akan di kataka reliabel apabia nilai dari *croncach apha* > dari 0,60. Hasil dari output aplikasi SPSS 25 ada pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Jumlah Responden	Keterangan
X1	0,805	87	Reliabel
X2	0,796	87	Reliabel
Y	0,768	87	Reliabel

Sumber Data: Data Primer yang diperoleh melalui SPSS

d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan SPSS ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas	Signifikansi	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov	0,200	Data Berdistribusi Normal

Sumber Data: Data Primer yang diperoleh melalui SPSS

pada tabel 4.13 disebutkan bahwa Nilai yang diperoleh pada aplikasi tersebut memiliki nilai signifikansinya berupa angka 0,200 yang lebih besar dari pada 0,05. Ang dapat diartikan sebadai beikut: data yang dihasilkan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pada tabel berikut menunjukkan output perhitungan SPSS 25

:

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel x	Tolerance	VIF	Keterangan
Layanan	0,639	1,565	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemudahan	0,639	1,565	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber Data: Data Primer yang diperoleh melalui SPSS

Dari apa yang diatas pada tabel 4.14 peneliti melihat bahwa nilai toleran pada variabel layanan adalah $639 > 0,10$ dan nilai VIF $1,565 < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Dari tabel diatas, menyatakan bahwa Tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen ini, dikarenakan nilai toleran dari pada variabel Kemudahan adalah 0,639 yang dimana nilai tersebut $> 0,10$ maka tidak terjadi multikoliner dan

pada nilai VIF sebesar 1,565 dimana nilai pada VIF hasil < 10,00.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas untuk mengambil keputusan maka bisa dilihat pada nilai sig yang > dari pada 0,5 dan hal tersebut dinyatakan tidak adanya heteroskedastisitas pada data yang diperoleh. Hasil yang didapatkan dalam aplikasi SPSS 25 bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Layanan	0,578	tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemudahan	0,207	

Sumber Data: Data Primer yang diperoleh melalui SPSS

Pada tabel diatas (4.15) mengidentifikasi bahwa hasil yang diperoleh dari signifikansinya pada variabel independen layanan atau X^1 sebesar 0,578 dan variabel independen kemudahan atau X^2 sebesar 0,207. maka, dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh tidak ada heteroskedastisitas, karena nilai yang terdapat pada sig > dari pada 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Uji Durbin-Watson adalah sebuah alat ukur untuk mengukur apakah dalam penelitian ini mengandung autokorelasi, nilai dari dU dan dL dapat diperoleh melalui hasil dari statistik *Durbin-Watson*. Dalam pengambilan keputusan, ada tiga prinsip yang digunakan. Pertama, $dU < dhitung < 4-dU$, yang menunjukkan bahwa tidak ada auto korelasi. Kedua, dL lebih kecil dhitung lebih kecil dari dU atau $4-dU$ lebih kecil dL lebih besar $4-dL$, yang menunjukkan bahwa ada auto korelasi. Terakhir, jika dL lebih kecil dhitung lebih kecil dU atau $4-dU$

lebih kecil d_L lebih besar $4-d_L$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti. Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan SPSS 25:

Tabel 4.16

Hasil Pengujian Autokorelasi Menggunakan Uji Durbin-Watson

N	Nilai Durbin-Watson
87	1,748

Sumber Data: Data Primer yang diperoleh melalui SPSS

Penelitian skripsi ini menggunakan sampel 87 dari mahasiswa dan 2 variabel independen, nilai *Durbin-Watson* dihitung dalam penelitian memiliki nilai sebesar 1,748 yang akan dibandingkan dengan nilai *Durbin-Watson* tabel, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.15. Nilai *Durbin-Watson* tabel adalah 1,6046, dan *Durbin-Watson* tabel adalah 1,6985.

Berdasarkan pengambilan keputusan bahwa $d_U < d_{hitung} < 4-d_U$ maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$1,6985 < 1,748 < 4-1,6985$$

$$1,6985 < 1,748 < 2,301$$

Dari apa yang dihasilkan diatas membuktikan bahwa tidak adanya autokorelasi pada penelitian ini.

B. Pembuktian Hipotesis

Dalam penelitian, pengujian hipotesis sangat diperlukan agar dapat mengetahui apakah terdapat atau tidaknya suatu pengaruh antara variabel independen atas variabel dependen. Maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Uji Regresi Linier Berganda

Pada tabel berikut menunjukkan hasil dari perhitungan SPSS 25:

Tabel 4.17
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17,123	3,638		4,707	,000
	Layanan	,128	,118	,132	1,088	,280
	Kemudahan	,362	,118	,371	3,066	,003

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber Data: Data Primer yang diperoleh melalui SPSS

Berdasarkan temuan di atas, maka akan dibuat persamaan berikut:

$$Y = \alpha + b_1X^1 + b_2X^2 + \varepsilon$$

$$Y = 17,123 + 0,128X^1 + 0,362X^2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Minat Penggunaan BSIMobile.

X¹ : Layanan.

X² : Kemudahan.

α : Koefisien Konstanta.

b₁ : Koefisien Regresi X¹.

b₂ : Koefisien Regresi X².

ε : Nilai Residu.

Persamaan diatas menunjukkan atau dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini :

- Koefisien dari nilai konstanta bernilai positif dimana nilainya adalah 17,123, hal ini menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel (X=0) maka minat penggunaan memiliki nilai koefisiensi sebesar 17,123.
- Dengan nilai regresi layanan sebesar 0,128, nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh layanan terhadap penggunaan m banking berpengaruh secara signifikan atau positif. Jika layanan ditingkatkan, penggunaan m banking akan meningkat..
- Menurut nilai regresi dari variabel kemudahan sebesar 0,362, maka pengaruh dari variabel independen kemudahan terhadap penggunaan *m banking* berengaruh secara signifikan atau positif.

Dan disimpulkan bahwa, penggunaan *m banking* akan meningkat jika kemudahan ditingkatkan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.18
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302,476	2	151,238	11,419	,000 ^b
	Residual	1112,512	84	13,244		
	Total	1414,989	86			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Layanan

Sumber Data: Data Primer yang diperoleh melalui SPSS

Tabel di atas memiliki nilai F 11,419, sedangkan nilai F^{tabel} adalah 0,211. Oleh karena itu, nilai 11,419 lebih besar dari 0,211 yang menyatakan bahwa Hipotesis 0 ditolak dan Hipotesis 3 diterima, sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,00 yang dimana lebih rendah dari 0,05 dan itu, menunjukkan bahwa Hipotesis 0 ditolak dan Hipotesis 3 diterima. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa kedua variabel mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk menggunakan mobile banking secara bersamaan.

3. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.19
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,123	3,638		4,707	,000
	Layanan	,128	,118	,132	1,088	,280
	Kemudahan	,362	,118	,371	3,066	,003

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber Data: Data Primer yang diperoleh melalui SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka dapat membuktikan nilai bahwa :

- a. Apakah Layanan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan.

Dengan perbandingan 0,28 lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel layannan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari tabel 4.19 di atas juga

menunjukkan bahwa nilai hitung T adalah 1,088 dan nilai tabel adalah 1,988.

- b. Apakah Kemudahan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan.

Selain itu, data dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kemudahan memiliki nilai Thitung 3,066, dan nilai pada Tabel memiliki nilai 1,988, dengan perbandingan 3,066 lebih besar dari 1,988. Oleh karena itu, variabel kemudahan berdampak pada variabel dependen. Selain itu, nilai signifikansi 0,003, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₂ diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi

Persentase variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan bantuan koefisien determinasi. Hasil perhitungan SPSS 25 ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,462 ^a	,214	,195	3,639

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Layanan

Sumber Data: Data Primer yang diperoleh melalui SPSS

Pada tabel 4.20, menjelaskan bahwa nilai pada kolom R Square bernilai 0,214 atau jika dipersenkan bernilai 21,4%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen atau minat penggunaan *mobile banking* dapat dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel layanan dan kemudahan dengan persentase 21,4%. Yang mempengaruhi variabel dependen selain dua variabel tersebut tidak dijeskan dalam penelitian ini dan perbedaannya sebesar 78,6% dari 100% pengaruh minat penggunaan *mobile banking*.

C. Pembahasan

Pembahasan memiliki tujuan agar dapat melihat dan menyimpulkan dalam penelitian ini tentang pengaruh layanan dan kemudahan terhadap

minat penggunaan *mobile banking* pada bank syariah Indonesia sekaligus menjawab hipotesis penelitian dengan data yang telah dikumpulkan.

1. Layanan (X^1) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

Dalam hasil uji parsial atau uji T pada variabel independen layanan terhadap variabel dependen minat penggunaan dapat ditunjukkan dalam tabel (4.19), yang dimana itu membuktikan bahwa variabel independen layanan tidak berpengaruh secara signifikan atau positif terhadap variabel dependen minat penggunaan. Pernyataan tersebut berdasarkan pada nilai yang diperoleh melalui aplikasi spss versi 25 dengan Nilai sig pada variabel layanan sebesar (0,280) > dari taraf signifikansi 0,05, dan nilai T variabel kemudahan akses sebesar 1,088 lebih rendah.

T_{hitung} dari variabel tersebut bernilai 1,988, maka hipotesis dari peneliti H_1 ditolak dan H_0 diterima, Jika layanan ditingkatkan maka minat penggunaan BSIMobile tidak ikut meningkat dan jika layanan turun maka minat penggunaan tidak akan ikut menurun.

Hasil analisis di atas, menyatakan bahwa variabel layanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Hal ini dikarenakan pertama, Kemudahan dalam mengakses informasi tentang produk dan jasa kurang maksimal, mungkin faktor eksternal seperti jaringan yang kurang baik dari responden atau hal-hal lain yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam memberikan akses informasi terkait produk dan jasa yang terdapat pada BSIMobile. Kedua, Keberagaman dalam layanan Bertransaksi masih dinilai minim dari pada *mobile banking* yang lain oleh responden. Ketiga, Keberagaman fitur dalam BSIMobile pada dasarnya sudah memenuhi semua kebutuhan karena dalam aplikasi tersebut semua fitur berjalan dengan semestinya namun responden menilai kurang lengkapnya fitur pada BSIMobile. Dan yang keempat inovasi produk yang ditawarkan oleh BsiMobile dinilai masih sama dengan Produk-Produk yang lain, sehingga terkesan biasa,

padahal produk yang tersedia pada fitur BSIMobile sangat menarik seperti dilengkapinya dengan Al-Qur'an dan jadwal sholat, namun dalam penelitian ini variabel layanan menunjukkan bahwa variabel layanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan.

Hasil dari kesimpulan ini tidak memiliki hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang di peroleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Risma tahun 2021 yang menyimpulkan bahwa Layanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan, penelitian tersebut juga menuturkan bahwa jika Layanan ditingkatkan maka akan meningkatkan penggunaan *mobile banking*.

Namun dalam penelitian yang peneliti teliti memiliki kesamaan atau selaras dengan hasil penelitian yang peroleh dari Armiya Rizky Damayanti yang mengungkapkan bahwa layanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *m banking*, Armiya⁹⁶ juga mengatakan bahwa Jika semakin baik kualitas layanan maka tidak akan berpengaruh terhadap *minat penggunaan m banking*.

2. Kemudahan (X²) berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

Dari hasil uji parsial X² memiliki nilai signifikansinya dalam angka 0,003 artinya kemudahan memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap minat penggunaan dalam aplikasi *mobile banking* pada bank syariah Indonesia.

Kemudahan adalah salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi niat penggunaan pada aplikasi, dengan kemudahan dalam penggunaan yang ditawarkan, benar benar mampu merangkul para nasabah untuk terus menggunakannya, kemudahan seperti pengoperasian, mudah dalam menggunakan, mudah dipahami dan tidak sulit dalam memahami aplikasi akan membantu nasabah untuk terus menggunakan *m banking*.

⁹⁶ Armiya Rizky Damayanti. "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Terhadap Minat Penggunaan Berkelanjutan Mobile Banking BRIS Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo." Ponorogo: Skripsi, 2021. hal 101.

Hasil dari kesimpulan ini juga memiliki kesamaan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh saudara Ahmad pada tahun 2021 yang dimana hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa variabel independen kemudahan berpengaruh secara signifikan atau positif terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

3. Layanan (X¹) dan Kemudahan (X²) secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan mobile banking.

Hasil dari uji simultan atau uji F memiliki nilai sebesar 11,419 sedangkan nilai Ftabel memiliki nilai 1,988 maka $11,419 > 0,211$ H₀ ditolak dan H₃ diterima, sedangkan Sig 0,00 lebih kecil dari pada 0,05 yang mengidentifikasikan bahwa Hipotesis 0 ditolak dan Hipotesis 3 dapat di terima. Dari pernyataan diatas dapat dinyatakan bahwa kedua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

Selain dari hasil uji F dapat di lihat dari hasil analisis data dari besarnya nilai koefisiensi determinasi atau (R²). Diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi (R²) sebesar 0,214 atau 21,4% yang mengartikan bahwa variabel independen (Layanan dan Kemudahan) mampu menjelaskan variabel dependen (Minat Penggunaan) sebesar 21,4% sedangkan sisanya 78,6% dipengaruhi oleh variabel variabel lainnya diluar penelitian ini.